

## **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET**

### ***IMPLEMENTATION OF SPORTS CLASS POLICY IN THE FIRST MIDDLE SCHOOL OF SCHOOL 3 PLERET***

Muhammad Ikhwan Nur Fauzi  
Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Kebijakan Pendidikan FIP UNY  
[nfikhwan44@gmail.com](mailto:nfikhwan44@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kegiatan, implementasi serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Penelitian ini mengacu konsep implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn. (1) Kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga adalah kegiatan belajar mengajar, latihan, dan kompetisi perlombaan. (2) Implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret: a) Standar kelas olahraga adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga dan sasarannya adalah untuk memupuk bakat olahraga siswa. b) Sumber daya berupa 6 pelatih olahraga, dana BOS, dan tempat kegiatan kelas olahraga. c) Karakteristik organisasi, Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pelatih yang memimpin latihan dan mendampingi siswa pada saat bertanding. d) Disposisi tercermin dalam tujuan sekolah dan kecakapan agen pelaksana. e) Hubungan antar organisasi, dilakukan dengan adanya komunikasi dan adanya koordinasi saat menyusun jadwal. f) Kondisi lingkungan, endapat dukungan dari dalam dan luar lingkungan sekolah. (3) Faktor yang mendukung keberhasilan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah dukungan dar semua elemen sekolah dan beberapa dukungan dari pihak luar sekolah. Faktor penghambatnya adalah kegiatan kelas olahraga yang berbarentngan dengan agenda sekolah.

Kata kunci: Imlementasi, Kebijakan, Kelas Olahraga, SMP Negeri 3 Pleret

#### **ABSTRACT**

*This study aims to describe activities, implementation also supporting and inhibiting factors for the implementation of sports class policies in Pleret 3 Middle School. This study refers to the implementation of the policies of Van Metter and Van Horn . Results from this study: (1) The activities of sport class in SMP Negeri 3 Pleret is learning, training, match, and sports competition. (2) Implementation of sport class at SMP Negeri 3 Pleret: a) Standatr sport class is the students who have talent in the field of sport and its goal is to foster a bath at sports students. b) human resources,in the implentation is 6 sports coachs, fund from BOS, and the placece for activities of sport class. C) Organizational Characteristics , Principal as the person in charge and trainer who leads the exercise and accompanies the students when competing. D) The disposition is reflected in the school goals and skills of the implementing agency . e) Relations between organizations , carried out by the existence of communication and coordination when compiling a schedule . f) Environmental condition , and support from inside and outside the school environment . (3) The factors that support the success of the sports class at SMP Negeri 3 Pleret are the support of all school elements and some support from outside the school. The inhibiting factor is the activity of a sports class competition which coincides with school activities and limited school facilities.*

*Keywords: Implementation, policy, sports class, SMP Negeri 3 Pleret*

## PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan hal yang penting dilakukan. *World Conference On Education and Sports for Culture of Peace* (1999), menyebutkan bahwa (a) olahraga adalah sekolah kehidupan dan dapat menjadi sekolah perdamaian. (b) olahraga dapat membangun jembatan perdamaian di antara orang-orang dan ras. (c) olahraga adalah hak asasi manusia seperti hak pendidikan, hak untuk identitas dan lainnya. (d) olahraga adalah alat yang baik untuk memperkenalkan kebiasaan dari kehormatan. Upaya pembinaan olahraga dimuat dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 ayat 1 dimana dalam pelaksanaannya olahraga pendidikan dilaksanakan sebagai satu kesatuan sistemik dan berkesinambungan dengan tujuan pendidikan nasional yang diselenggarakan oleh guru/dosen olahraga yang berkompeten dan ditunjang sarana dan prasarana.

Dijelaskan lagi dalam ayat 6 bahwa dalam upaya pembinaan untuk olahraga prestasi adalah dengan membentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan pelatih atau pembimbing olahraga yang memiliki sertifikat kompetensi dari induk organisasi cabang olahraga.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya kelas olahraga menemui berbagai masalah, masalah akademik siswa kelas olahraga dan masalah sarana penunjang kegiatan kelas olahraga menjadi hal yang sering ditemui dalam pelaksanaannya kebijakan kelas olahraga. Hal ini juga ditambah dengan minimnya sekolah yang membuka kelas olahraga.

Di Kabupaten Bantul dari data PPDB Tahun 2018 ada 5 sekolah yang membuka kelas khusus olahraga, dengan rincian 4 Sekolah Menengah Pertama dan 1 Sekolah Menengah Atas.

SMP Negeri 3 Pleret merupakan salah satu sekolah pelopor yang menjalankan kelas olahraga sejak tahun 2010. Akan tetapi sejak awal menjalankan kebijakan kelas olahraga tersebut belum diketahui bagaimana implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

Istilah kebijakan pendidikan menurut Hasbullah (2016:40) merupakan terjemahan dari *educational policy*, yang tergabung dari kata *education* dan *policy*. Kebijakan adalah seperangkat aturan, sedangkan pendidikan menunjuk kepada bidangnya. Jadi kebijakan

pendidikan hampir sama artinya dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Subarsono (2005: 99) terdapat 6 variabel pokok yang akan mempengaruhi implementasi suatu kebijakan yaitu: Standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi para pelaksana, hubungan antar organisasi pelaksana, dan lingkungan sosial.

Kelas olahraga sendiri menurut Agus Mahendra (2010) adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah dengan melibatkan sekelompok siswa yang memiliki bakat olahraga (memiliki keunggulan olahraga) dalam lingkup sekolah.

Dalam upaya mencapai prestasi terdapat hal-hal yang sangat kompleks dan perlu diperhatikan menurut Djoko Pekik (2018:16) faktor yang menentukan prestasi olahraga seseorang adalah:

Kemampuan dan Kepribadian Pelatih

Fasilitas yang memadai

Penggunaan hasil riset

Pertandingan untuk menambah pengalaman

Konsep pembinaan olahraga juga disampaikan oleh Danardono (2012). Adaun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembinaan olahraga adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya atlet potensial (Talented Athletes) yang mencukupi
2. Tersedianya pelatih profesional dan dapat menerapkan IPTEK
3. Tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai
4. Adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan.
5. Perlu diadakannya tes dan pengukuran kondisi atlet secara periodik.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong (2017:6) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi kata-kata. Nurul Zuriah (2007:47) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menganalisis secara sistematis dan akurat mengenai gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian di daerah tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pleret. Penelitian dilakukan pada 31 Januari 2019 – 13 Maret 2019.

**Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator kelas olahraga dan siswa. Obyeknya adalah situasi sosial dan interaksi sosial yang menggambarkan tentang implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif (Miles dan Huberman, 2014) yakni; pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, penarikan kesimpulan

**Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga adalah (1) kegiatan belajar mengajar yang sama dengan kegiatan belajar mengajar kelas yang lain. (2) Latihan rutin dengan didampingi seorang pelatih. (3) Pertandingan ujicoba untuk evaluasi latihan dan persiapan kompetisi. (4) kompetisi perlombaan olahraga antar sekolah.

Implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret: (1) Standar kelas olahraga adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga dan sasarannya adalah untuk memupuk bakat olahraga siswa. (2) Sumber daya berupa 6 pelatih olahraga, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan tempat kegiatan kelas olahraga. (3) Karakteristik Organisasi, Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pelatih yang memimpin latihan dan mendampingi siswa pada saat bertanding. (4) Disposisi tercermin dalam tujuan sekolah dan kecakapan agen pelaksana. (5) Hubungan antar organisasi, dilakukan dengan adanya komunikasi dan adanya koordinasi saat menyusun jadwal. (6) Kondisi lingkungan, terdapat dukungan dari dalam dan luar lingkungan sekolah.

Faktor yang mendukung keberhasilan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah dukungan dari semua elemen sekolah dan

beberapa dukungan dari pihak luar sekolah yang meminjmkan tempat untuk kegiatan latihan. Faktor penghambatnya adalah kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan sekolah dan terbatasnya fasilitas sekolah.

### PEMBAHASAN

Menurut Djoko Pekik (2018:16) faktor yang menentukan prestasi olahraga adalah pelatih yang baik, Fasilitas yang mendukung, danPertadningan untuk jam terbang. Danardono (2012) menambahkan program yang berjenjang dan berkelanjutan juga menentukan prestasi olahraga. Dalam pelaksanaan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret kegiatan yang dilakukan antara lain latihan yang didampingi pelatih yang memiliki kemampuan serta dilakukan ditempat latihan dengan fasilitas yang memadai. Selanjutnya SMP Negeri 3 Pleret juga mengadakan pertandingan untuk menambah jm terbang dan pengalaman siswa. Selain itu siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret juga mengikuti kompetisi olahraga dijenjang pelajar.

Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Subarsono (2005: 99) Suatu kebijakan memerlukan standar dan sasaran yang jelas sehingga dalam implementasinya dapat sesuai dengan harapan dan tepat sasaran. Standr dan sasaran kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sesuai pedoman penerimaan peserta didik baru Kabupaten Bantul pasal 7 yaitu untuk mengembangkan bakat siswa dibidang olahraga.

Van Meter dan Van Horn dalam Subarsono (2005: 99) juga mengatakan diperlukan sumber daya yang memadai dalam implementasi kebijakan. Sumber Daya tersebut adalah sumber day manusia, sumberdaya dana, dan sumber daya sarana. Adapun sumber daya pelaksanaan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah 6 pelatih olahraga, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan tempat kegiatan kelas olahraga.

Goerge C. Edward (dalam Hasbullah, 2016: 99) struktur birokrasi atau standar operasi yang mengatur tata kerja dan tata laksana (*bureaucratic strucuture*) menjadi faktor penting dalam proses implementasi suatu kibijakan. Melalui surat keputusan kepala sekolah No 001/422/2019 SMP Negeri 3 Pleret melakukan pengorganisasian dalam pelaksanaan kelas olahraga.

Menurut Edward III (dalam Hasbullah, 2016:

99) disposisi berkenaan dengan kesediaan dari para implementator untuk mengeksekusi kebijakan pendidikan tersebut. Kecakapan saja tidak mencukupi, tanpa kesediaan dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan. Disposisi SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga yang termuat dalam salah satu tujuan sekolah yaitu meningkatkan prestasi dibidang olahraga dan kemampuan para pelatih dalam melatih siswa. Brian dan Lewis dalam Hasbullah (2016:96) untuk dapat menerapkan kebijakan maka salah satu syaratnya harus ada komunikasi dan koordinasi yang baik. Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelatih dan siswa di SMP Negeri 3 Pleret dalam menjalankan kelas olahraga terbantu dengan adanya *Whatspss*. Disamping itu SMP Negeri 3 Pleret juga sudah melakukan koordinasi dalam kegiatan kelas olahraga untuk menghindari terjadinya masalah berbarengannya kegiatan kelas olahraga dengan kegiatan sekolah maupun masalah peminjaman tempat kegiatan.

Menurut Weimer dan Vining dalam Suharno (2003:178) mengatakan bahwa dalam implementasi kebijakan diperlukan lingkungan yang kondusif. SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan yang kondusif baik dari dalam maupun luar lingkungan sekolah berupa dipinjami tempat latihan.

Menurut Ali Imron (2008:76) dalam implementasi kebijakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilannya adalah faktor rumusan masalah kebijakan dan alternatif pemecahan masalah kebijakan yang akan mempengaruhi implementator dalam pelaksanaan kebijakan. Keberhasilan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah adanya beberapa pihak yang meminjami tempat untuk kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan penuh dari semua elemen sekolah kelas olahraga sehingga semua kegiatan kelas olahraga lancar.

Arif Rohman (2012: 147) mengatakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi terletak pada rumusan kebijakan yang telah dibuat oleh para pengambil keputusan, menyangkut ada, dan terlalu sulit dilaksanakan atau tidak. Dalam pelaksanaan kelas olahraga sering kali ada kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan belajar mengajar

atau agenda lain sekolah. Selain itu, terbatasnya fasilitas yang ada didalam sekolah juga menjadi faktor penghambat kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Kegiatan belajar mengajar kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sama dengan kegiatan belajar mengajar siswa dikelas lain. Jam pelajaran dan materi pelajaran juga sama dengan kelas yang lain.

Latihan yang dilakukan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dilaksanakan diluar jam sekolah dan dipimpin oleh pelatih. Olahraga yang bersifat perseorangan yaitu bela diri dan atletik kegiatan latihan dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan latihan oraganisasi induk olahraga

Pertandingan yang dilakukan oleh kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dilakukan dengan tim olahraga atau dengan sekolah lain.

Kompetisi yang diikuti kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret antara lain perlombaan olahraga antar sekolah. SMP Negeri 3 Pleret banyak meraih prestasi dikopetisi yang diikutinya.

Standar dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga, hal tersebut bisa dibuktikan dengan tes seleksi dan sertifikat piagam kejuaran olahraga yang pernah dimenangkan. Sedangkan sasaran dari kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah untuk memupuk bakat olahraga yang dimiliki siswa kelas olahraga tersebut SMP Negeri 3 Pleret.

Sumber daya yang dimiliki SMP Negri 3 Peret dalam implementasi kebijakan kelas olahraga berupa 6 pelatih olahraga. Sumber daya lain yang mendukung adalah sumber daya dana yang diambil dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sarana yang dimiliki untuk kegiatan kelas olahraga dalah satu lapangan basket dan meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga.

Dalam implementasi kebijakan kelas olahrag di SMP Negeri 3 Kepala sekolah memiliki tugas sebagai penanggung jawab. Kemudian melalui surat keputusan kepala sekolah menunjuk seorang koordinator yang mengkoordinatori kegiatan kelas olahraga serta menunjuk 6 pelatih untuk mengampu 4 cabang olahraga. Sedangkan pembagian tugas dalam kelas olahraga pelatih memiliki tugas untuk memimpin jalannya latihan dan mendampingi

siswa pada saat bertanding.

Disposisi SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga tercermin dalam tujuan sekolah yaitu meningkatkan prestasi dibidang olahraga. SMP Negeri 3 Pleret juga selalu merespon kebutuhan kelas olahraga dan para pelatih yang bisa membangun suasana latihan yang santai akan tetapi tetap menerapkan disiplin.

Hubungan antar organisasi SMP Negeri 3 Pleret dilakukan dengan komunikasi lewat *Whatapps* dan adanya koordinasi saat menyusun jadwal kegiatan kelas olahraga yang disesuaikan dengan agenda sekolah.

Kondisi dari dalam lingkungan SMP Negeri 3 Pleret adalah dari guru dan siswa yang selalu datang memberi dukungan disetiap pertandingan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Dukungan luar sekolah adalah dari pihak-pihak yang meminjami tempat latihan seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran, dan Kawasan Stadion Sultan Agung.

Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah adanya beberpa pihak yang meminjami tempat untuk kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Tempat tersebut seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Desa Pungkuran dan Kawasan Stadion Sultan Agung Bantul. Kedua, dukungan dari semua elemen Sekolah mulai dari kepala sekolah hingga siswa yang lain terhadap seluruh kegiatan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kelas olahraga sering kali ada kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan belajar mengajar atau agenda lain sekolah sehingga siswa kelas olahraga harus meninggalkan salah satu agenda untuk diikuti. Kedua, terbatasnya fasilitas yang ada disekolah untuk kegiatan kelas olahraga yang hanya mempunyai satu lapangan basket sehingga SMP Negeri 3 Pleret harus meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga.

#### SARAN

SMP Negeri 3 Pleret bisa memanfaatkan lahan kosong yang ada disekolah untuk kegiatan kelas olahraga dengan membangun tempat latihan olahraga. Hal ini bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tempat kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

SMP Negeri 3 Pleret perlu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang menyelenggarakan kegiatan perlombaan olahraga agar bisa disesuaikan dengan agenda atau kegiatan sekolah sehingga agenda perlombaan tidak berbarengan dengan agenda sekolah .

Dinas Pendidikan perlu memperhatikan standar sarana dan prasana bagi sekolah yang ditunjuk mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga. Hal ini dikarenakan banyak sekolah yang ditunjuk menjalankan kelas olahraga memiliki masalah pada sarana dan prasarana, hal ini juga yang dialami oleh SMP Negeri 3 Pleret.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Mahendra *Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar* Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan Vol. 02 No. 02 (2017)

Danardono (2012). Program pembinaan Pemusatan latihan Kota Yogyakarta. Tersedia pada <http://staff.uny.ac.id> Diakses pada 25 November 2018 pukul 14.00.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dirjen Mendikdasmen. (2015). *Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional

Pekik D.(2018). *Dasar-Dasar Latihan Olahraga Untuk menjadi Atlet Juara*. Yogyakarta: Pohon Cahaya

Hasbullah. (2016). *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers

Imron A.(2008). *Kebijaksanaan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

IOC Juli 1999. *Word Conference on education and Sport For Culture of Peace*

Miles dan Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication

Moleong, J L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Rohman, A. (2012). *Kebijakan Pendidikan: Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Subarsono. (2008). *Analisis Kebijakan Publik. Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. (2005)